

Struktur pasif sintaksis bahasa Perancis dan bahasa Indonesia sebuah analisis kontrastif

Afifa Syamsun

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20158520&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu fungsi bahasa yang utama adalah alat untuk berkomunikasi. Bahasa itu bersifat unik sekaligus bersifat universal atau hampir universal maksudnya antara bahasa satu dengan yang lain memiliki perbedaan dan persamaan. Misalnya, dalam ilmu sintaksis, Bahasa Perancis (BP) dan Bahasa Indonesia (BI) memiliki struktur pasif, namun pola struktur yang dipakai yang dipakai dalam proses pemasifan kalimat aktif di dalam kedua bahasa tersebut tidak selalu sama. Dari kenyataan inilah penulis tertarik untuk meneliti struktur pasif sintaktis BP dan BI di dalam tinjauan Analisis Kontrastif. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan. Teori-teori yang menjadi dasar analisis adalah teori-teori sintaksis yang mencakup satuan sintaktis, teori Analisis Kontrastif, struktur pasif sintaktis BP dan BI Model-model kalimat yang digunakan dalam penelitian ini dikutip dari beberapa sumber acuan, antara lain: Grammaire Larouse du Francais Contemporain, Kamus Dasar Perancis Perancis-Indonesia, Kamus Le Petit Robert. Dalam skripsi ini diteliti pemasifan dalam sintaktis BP dan BI adalah ciri-ciri penanda pasif sintaktis di dalam kalimat deklaratif yaitu kalimat yang mengandung pernyataan dan biasanya di beri tanda titik (.) pada akhir kalimat. Dari analisis kontrastif yang telah digunakan dalam penelitian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut :

Struktur pasif sintaktis BP dibentuk dengan cara mengubah verba aktif transitif menjadi verba pasif yang menggunakan pola *etre + participe pass_*, sedangkan struktur pasif BI dapat terjadi apabila verba aktif transitif yang berprefiks *meN-* dapat diubah menjadi verba pasif dengan dua Cara; pertama, dengan menggantikan prefiks *meN-* pada verba aktif transitif menjadi prefiks *di-*; kedua, dengan menghilangkan prefiks *meN-* yang terdapat pada verba aktif transitif, Struktur pasif sintaktis BP dan B1 menunjukkan adanya pemindahan obyek dari struktur aktif menjadi subyek pada struktur pasif - Dalam BP, transformasi aktif ke pasif harus memenuhi persyaratan keberterimaan struktur pasif sintaktis berdasarkan sifat bemyawa (anime) atau tidak bemyawa (non-anime) dari subyek dan pelengkap pelaku. Sedang dalam struktur pasif sintaktis BI, jenis nomina (benyawa tidak bernyawa) tidak diperhitungkan sebagai persyaratan keberterimaan struktur pasif. - Dari hasil perbandingan unsur pelengkap pelaku, BP dan BI memiliki preposisi sebagai penghantar fungsi pelengkap pelaku. struktur pasif BP menggunakan preposisi *par, de, a*; sedangkan dalam struktur pasif BI, preposisi yang digunakan adalah *oleh*. Pelengkap pelaku dalam struktur pasif BP dan BI dapat dilesapkan dan dapat diketahui berdasarkan konteks. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, terlihat bahwa perpadanan terjadi antara struktur sintaktis BP dan BI karena persamaan fungsi dad satuan-satuan sintaktis di dalam struktur pasif. Kesejajaran bentuk dapat terlihat pada pemindahan obyek dari struktur aktif menjadi subyek dalam struktur pasif; selain itu kesejajaran bentuk dapat pula terlihat pada tataran sintagma. Yaitu *Sprep* yang mengisi *Ppel* dalam struktur pasif BP dan BI ditambah nomina atau sintagma nominal. Kesamaan urutan kata. antara struktur pasif sintaktis BP dan BI hanya terdapat dalam urutan kata struktur pasif sintaktis BP dan BI yaitu : Subyek Predikat-Pelengkap pelaku.